

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SD SE-KECAMATAN
LINTAU BUO**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

LUCKY PRABU BAGINDO KUSUMA
NIM. 17002090

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA
GURU SD SE-KECAMATAN LINTAU BUO**

Nama : Lucky Prabu Bagindo Kusuma
BP/NIM : 2017/17002090
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 November 2021

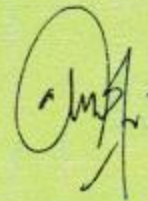
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D
NIP.196304241988111001

Dosen Pembimbing



Dr. Anisah, M.Pd
NIP.196306141989032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD
Se-Kecamatan Lintau Buo
Nama : Lucky Prabu Bagindo Kusuma
BP/NIM : 2017/17002090
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

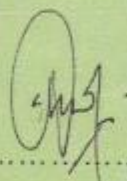
Padang, 05 November 2021

Tim Penguji:

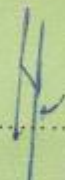
Nama

Tanda Tangan

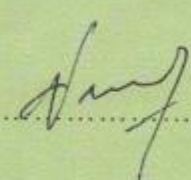
1. Ketua : Dr. Anisah, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Rifma, M.Pd

2. 

3. Anggota : Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D

3. 

SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucky Prabu Bagindo Kusuma
BP/NIM : 2017/17002090
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil sendiri dan benar keasliannya kecuali ada pendapat orang lain yang dijadikan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya, buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2021
Saya yang menyatakan,



Lucky Prabu Bagindo Kusuma
2017/17002090

ABSTRAK

Lucky Prabu Bagindo Kusuma 2017. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai (1) Supervisi kepala sekolah (2) Kinerja guru (3) Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi berjumlah 125 orang guru dan sampel sebanyak 68 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin pada tingkat kesalahan 10%. Pengambilan sampel dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* memperoleh 68 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala Likert yang memiliki 5 alternatif jawaban yaitu SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-Kadang, JR = Jarang, TP = Tidak Pernah. Sebelum angket digunakan, sebelumnya dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Data yang didapatkan diolah dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel tersebut.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo berada pada kategori “Baik” yaitu 87,30%. Supervisi kepala sekolah SD Se-Kecamatan Lintau Buo berada pada kategori “Cukup Baik” yaitu 77,84%. Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap keinerja guru yaitu $r_{hitung} 0,239 > r_{tabel} 0,235$ dan pada keberartian korelasi yaitu $t_{hitung} 2,00 > t_{tabel} 1,67$ dengan taraf signifikan 5%. Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah $Y = 116,64 + 0,282X$, dengan nilai Sig $0,049 < 0,05$, yang berarti pengaruh koefisien regresi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo adalah positif sebesar 0,282. Pada uji koefisien determinasi didapatkan Adjusted R Square = 0,043 yang menunjukkan bahwa determinasi dari variabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 4,3% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Pengaruh; Supervisi Kepala Sekolah; Kinerja Guru

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo”.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Anisah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Rifma, M.Pd sebagai penguji 1
4. Ibuk Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D sebagai penguji 2
5. Staf dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala sekolah dan guru Se-kecamatan Lintau Buo, Penulis mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan bantuan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa Kedua orang tua dan adik – adik yang senantiasa memberikan semangat dan mendampingi penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman yang telah membantu dan meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, baik itu membantu mengoreksi maupun dalam pencarian buku sumber.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Aamiin...

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga penelitian yang Penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan sekolah di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Asumsi Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kinerja Guru	9
B. Supervisi Kepala Sekolah.....	18
C. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.....	33
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Pengumpulan data	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data Penelitian	49
B. Uji Persyaratan Analisis	56

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71
B. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	121
C. Analisis Koefisien Determinasi	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator-indikator kinerja guru	16
Tabel 2. Indikator-indikator supervisi kepala sekolah	31
Tabel 3. Populasi penelitian	37
Tabel 4. Sampel penelitian	39
Tabel 5. Kategori dan persentase	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kinerja guru	50
Tabel 7. Rata – rata per indikator variabel kinerja guru	51
Tabel 8. Distribusi frekuensi skor variabel supervisi kepala sekolah	53
Tabel 9. Rata – rata tingkat pencapaian per indikator variabel supervisi kepala sekolah	55
Tabel 10. Rangkuman hasil penelitian	56
Tabel 11. Uji linearitas	57
Tabel 12. Uji hipotesis dengan korelasi	58
Tabel 13. Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 14. Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	34
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel kinerja guru	50
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Supervisi Kepala Sekolah	53
Gambar 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	71
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	73
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket	75
Lampiran 4. Angket Uji Coba	77
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Angket	90
Lampiran 6. Hasil Analisa Uji Coba Angket	92
Lampiran 7. Angket Penelitian	99
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian	111
Lampiran 9. Pengolahan Data Hasil Penelitian	115
Lampiran 10. Uji Persyaratan Data	119
Lampiran 11. Pengolahan data untuk Uji Hipotesis	120
Lampiran 12 r Tabel	124
Lampiran 13 t Tabel	125
Lampiran 14 izin penelitian	138
Lampiran 15 surat rekomendasi	139
Lampiran 16 tanda selesai penelitian	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan sebuah pendidikan maka negara akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dari itu saat sekarang pendidikan dijadikan fokus utama setiap negara. Pendidikan dilaksanakan sebagai suatu sistem pendidikan nasional melalui jalur formal dan informal, pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan.

Salah satu lembaga yang bertugas melaksanakan pendidikan jalur formal adalah sekolah. Sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak di dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai misi dan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut dijadikan patokan oleh Sekolah Dasar, yang mana tujuan SD sebagaimana ditetapkan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan adanya sumber daya manusia yang mendukung. Adapun sumber daya manusia tersebut meliputi kepala sekolah, guru, staff dan lain-lain.

Guru merupakan salah satu komponen yang ikut berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I ayat 1 yang menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan yang berada digaris depan dan langsung berhadapan dengan siswa dituntut memiliki kompetensi yang memadai. Tugas sebagai guru bukan sekedar sebuah pekerjaan, namun merupakan sebuah profesi yang menghendaki tindak lanjut berupa profesionalisasi. Rifma (2016) guru merupakan faktor utama keberhasilan pada pelaksanaan pendidikan, dalam melakukan kewajibannya guru harus mempunyai seperangkat ilmu tentang bagaimana mendidik anak. Perlunya profesionalisasi dalam pendidikan, secara tidak langsung mewajibkan seluruh anggota profesi (guru) harus meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui dunia pendidikan. Guru yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dapat diartikan sebagai guru yang memiliki kinerja yang baik.

Adapun kinerja guru menurut para ahli ialah. Suherman (2010), mengatakan kinerja dijadikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang

dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Mangiri et al. (2021), menyatakan bahwa kemampuan guru menjadi tolak ukur dimana seorang guru memiliki kinerja yang baik, sehingga kinerja dapat diartikan sebagai tingkat pada tahap sejauh mana seorang guru mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Kualitas siswa dipengaruhi oleh kinerja guru yang disebabkan karena guru berhadapan langsung dengan siswa, dan kualitas hasil pendidikan di sekolah pada dasarnya tidak lepas dari prestasi kerja atau kinerja guru (Saddi et al., 2021).

Namun kenyataan di lapangan pada beberapa SD di Kecamatan Lintau Buo, kinerja guru masih kurang optimal, hal tersebut terlihat pada fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian guru yang masih belum paham dan mengerti akan pembuatan RPP 1 lembar, hal ini buktikan dengan banyaknya guru yang meminta tolong pembuatan RPP 1 lembar kepada guru lain ataupun staff tat usaha.
2. Sebagian guru masih kurang disiplin di dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Contohnya terdapat dguru yang sering datang terlambat ke sekolah dan pulang lebih awal serta sering meninggalkan kelas pada jam pelajaran berlangsung.
3. Kurangnya tanggung jawab sebagian guru dalam melaksanakan tugasnya. Contohnya masih ada sebagian guru yang tidak mau bekerja keras, tidak mau menerima resiko yang lebih besar dari pekerjaan yang dilakukannya.

yang mana terlihat dari kemalasan guru untuk melaksanakan pengajaran remedial di luar jam pelajaran biasa.

4. Masih adanya sebagian guru yang kurang inisiatif dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran kesannya monoton.

Belum optimalnya kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Supervisi kepala sekolah akan berpengaruh secara psikologis terhadap kinerja guru, guru yang puas dengan pemberian supervisi kepala sekolah dan motivasi kerjanya tinggi maka ia akan bekerja dengan sukarela yang akhirnya dapat membuat produktivitas kerja guru meningkat. Tetapi jika guru kurang puas terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerjanya rendah maka guru dalam bekerja kurang bergairah, hal ini mengakibatkan produktivitas guru menurun (Suryono, 2020).

Supervisi kepala sekolah diharapkan dapat menjadi motivator bagi guru-guru untuk bisa bekerja dengan baik dan bersemangat untuk mempersiapkan dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Jika guru-guru temotivasi, besar harapannya guru dapat bekerja dengan tenang dan lebih tekun serta tugas dan tanggung jawabnya dihadapi dengan senang hati (Ginting, 2020).

Pada beberapa SD di Kecamatan Lintau Buo, supervisi kepala sekolah masih kurang baik, hal tersebut terlihat pada fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya fungsi dan peranan kepala sekolah, sehingga masih terdapatnya beberapa kepala sekolah masih kurang dalam melakukan pengawasan, memberikan bimbingan dan pembinaan.
2. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah bisa dikatakan kurang optimal, karena guru beranggapan supervisi identik dengan menonjolkan seluruh kekurangan-kekurangan yang dimiliki guru, sehingga semakin banyak kekurangan yang ditemui supervisi dinilai berhasil
3. Adanya kepala sekolah dari beberapa sekolah yang sulit dalam menerima pendapat orang lain, sehingga hanya membenarkan pendapat sendiri.
4. Penilaian kinerja guru tidak dilakukan dengan teratur, sehingga guru tidak konsisten dalam melakukan peningkatan kinerja.
5. Kurangnya dukungan dari kepala sekolah yang menciptakan semangat kerja guru dan kepala sekolah jarang memberikan penghargaan kepada guru, baik dalam bentuk materi maupun non materi, sehingga guru kurang terpacu dalam meningkatkan kinerja

Berdasarkan penjelasan di atas diduga bahwa kinerja guru sangat didukung dan dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

1. Masih kurangnya supervisi kepala sekolah yang dirasakan oleh guru

2. Guru jarang memperoleh program penataran untuk pengembangan kemampuan guru
3. Kurangnya keinginan guru untuk menambah kemampuan diluar yang di berikan sekolah, seperti ikut pelatihan dan penataran
4. Iklim sekolah yang masih kurang kondusif untuk mendukung kinerja guru
5. Kondisi guru kurang stabil
6. Kurangnya jaminan kesejahteraan yang dirasakan guru
7. Kurangnya pembinaan kinerja guru dari kepala sekolah
8. Adanya beberapa kepala sekolah yang menggunakan gaya kepemimpinan yang belum sesuai
9. Masih rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas
10. Rendahnya etos kerja yang dimiliki guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah (X), terhadap kinerja guru (Y) SD yang ada di kecamatan Lintau Buo .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo. Secara lebih rinci rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo

2. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah SD Se-Kecamatan Lintau Buo
3. Apakah ada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai:

1. Supervisi kepala sekolah SD Se-Kecamatan Lintau Buo.
2. Kinerja guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo.
3. Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Se-Kecamatan Lintau Buo.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan pernyataan yang tidak bisa dibantah lagi dan sudah pasti kebenarannya. Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap kepala sekolah bertanggung jawab melakukan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru-guru yang dipimpinnya.
2. Kemampuan guru menjadi tolak ukur dimana seorang guru memiliki kinerja yang baik.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru sebagai pedoman agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan menciptakan kinerja yang optimal agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

2. Bagi kepala sekolah sebagai masukan dalam melakukan supervisi kepala sekolah sehingga akan memotivasi guru dalam bekerja yang nantinya akan meningkatkan kinerja guru.
3. Bagi pengawas sekolah sebagai pedoman dalam upaya membimbing untuk meningkatkan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru pada SD Se-Kecamatan Lintau Buo.
4. Bagi peneliti sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru berada pada kategori baik dan supervisi kepala sekolah pada kategori cukup baik, hal tersebut berarti kinerja guru dan supervisi kepala sekolah harus sama-sama ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian tujuan sekolah.

Pada hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Se-Kecamatan Lintau Buo yaitu dengan r_{hitung} 0,239 besar dari r_{tabel} 0,235 dan pada keberartian korelasi yaitu t_{hitung} 2,00 besar dari t_{tabel} 1,67 dengan taraf signifikansi 5%.

Nilai konstanta sebesar 116,64 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,282. Jadi persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = 116,64 + 0,282X$. Bentuk pengaruh koefisien regresi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Se-Kecamatan Lintau Buo adalah positif sebesar 0,282 dengan nilai Sig 0,049 < 0,05, menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik supervisi kepala sekolah, maka akan semakin tinggi pula kinerja guru.

Pada uji koefisien determinasi didapatkan Adjusted R Square = 0,043 yang menunjukkan arti bahwa determinasi dari variabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru berpengaruh sebesar 4,3% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada guru diharapkan untuk dapat mempertahankan kinerja guru yang berada pada kategori tinggi yaitu mampu menyusun rencana pembelajaran dan lebih meningkatkan indikator mampu melaksanakan pembelajaran, mampu melaksanakan penilaian hasil belajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan salah satunya dengan menyenangi pekerjaan itu sendiri.
2. Kepala sekolah SD Se-Kecamatan Lintau Buo diharapkan untuk meningkatkan melaksanakan pengarahan, pengawasan, perbaikan, dan pengembangan, yang masih berada pada kategori cukup tinggi, dengan menyusun strategi supervisi yang baik dan sesuai.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru di SD Se-Kecamatan Lintau Buo. Oleh karena itu, kepala sekolah SD Se-Kecamatan Lintau Buo diharapkan dapat menerapkan supervisi yang optimal sehingga memberikan dampak dalam peningkatan kinerja guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti berkaitan dengan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dapat melakukan penelitian dengan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- amanda, M. O., Salam, R., & Saggaf, S. (2017). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 149–154.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bariroh, S., & Amrulloh. (2018). Pengaruh Peran Komite Kepala Sekolah Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 5 Bojonegoro. *Jendela Pendidikan*, 17 (2).
- Burhanuddin, A. (2005). *Performance Appraisal*. Rajawali Pers.
- Danim, S. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Alfabeta.
- Ginting, R. (2020). *Fungsi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. 1(2), 88–92.
- Handayani, L., & Sukirman. (2020). *Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Pada Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Smp Bae Kudus*. 2 (1).
- Lestari, I. D., Puji, L. F. A., & Megiati, Y. E. (2018). *Sikap Kepemimpinan Transformasional Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sdn Gugus 7*. 5(3), 243–252.
- Mangiri, G. S., Sihotang, H., & Sinaga, D. (2021). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Sma Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara)*. 5, 483–492.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Nofriyaldi, & Rifma. (2019). Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi Kepala Sekolah di SMK N 1 Payakumbuh. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8. <http://ejournal.unp.ac.id>
- Purwanto, J. (2005). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Keterbukaan Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri Se-Kabupaten Lamongan. *Jurnal Skripsi Universitas Malang*, 50–53.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Pt.